

RENCANA KERJA TAHUN 2022



POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG 2022

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
PROVINSI KEPULAUAN RIAU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Operasional Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) Tanjungpinang tahun 2022.

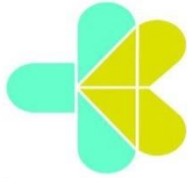
Rencana Operasional (RENOP) ini merupakan bentuk penjabaran dari Rencana Strategis (RENSTRA) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Periode 2020 s.d 2024 yang telah disahkan pada tahun 2020. RENOP ini merupakan gambaran kegiatan riil yang dilaksanakan pada Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sebagai bentuk upaya penganggulangan permasalahan yang telah diuraikan dalam RENSTRA yang bisa dilihat berdasarkan analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT). RENOP Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang juga merupakan bentuk upaya perbaikan pengembangan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menyangkut penentuan kualitas serta kuantitas yang mampu dilaksanakan oleh sumber daya di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam usaha mencapai target yang telah ditetapkan.

RENOP Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang telah disusun diharapkan dapat memberikan arah pengembangan semua Jurusan atau Program Studi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang agar lebih terintegritas dan terarah sehingga dapat meningkatkan komitmen semua sivitas akademika dalam mewujudkan Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.



Tanjungpinang, 30 Desember 2021
Direktur

Iwan Iskandar, SKM.MKM
NIP. 196807141992031003



KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG

NOMOR: PR.01.01/I/0002/2022

TENTANG

RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2021
DI POLTEKKES KEMENKE TANJUNGPINANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG

Menimbang : a. Bahwa program kerja dan anggaran tahunan seluruh unit satuan kerja di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang perlu dikoordinasi agar saling bersinergi untuk melaksanakan misi dan mencapai visi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020-2024;

b. Bahwa koordinasi program kerja dan anggaran seluruh unit satuan kerja di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada tahun 2021 dapat dilaksanakan secara baik dengan berpedoman pada Rencana Operasional Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020;

c. Bahwa sebagai tindak lanjut butir pertama dan kedua tersebut di atas, perlu disahkan Rencana Operasional Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021 dengan Surat Keputusan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

3. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;

4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Undang-undang Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 36 tahun 2018 tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
10. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinag tahun 2020-2024
- 11.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Pertama :** Mengesahkan Rencana Operasional Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Kedua :** Pelaksanaan Rencana Operasional Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021 dimonitor dan dievaluasi sepanjang tahun akademik dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir tahun akademik
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku terhitung mulai Surat Keputusan ini diterbitkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya.

Tanjungpinang, 4 Januari 2022

Direktur

Iwan Iskandar, SKM.,MKM



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah berdirinya Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang tidak terlepas dari sejarah berdirinya Politeknik Kesehatan induk yaitu Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau yang berkedudukan di Pekanbaru Provinsi Riau.

Pada awalnya institusi pendidikan kesehatan milik Departemen Kesehatan yang ada di Provinsi Riau hanya ada 2 buah jenjang pendidikan menengah yaitu Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) yaitu SPK Pekanbaru dan SPK Tanjungpinang, akan tetapi karena tuntutan masyarakat yang tinggi terhadap pelayanan keperawatan dan kebidanan yang berkualitas maka dibuka jenjang pendidikan tinggi kesehatan setingkat Akademi. Maka pada tahun 1997 berdirilah Akademi Keperawatan (AKPER) yang bergabung dengan manajemen SPK di Pekanbaru, yang selanjutnya pada tahun 1998 dipindahkan dan bergabung dengan manajemen SPK Tanjungpinang. Akademi Kebidanan dimulai tahun 1998 dan bergabung dengan manajemen SPK Pekanbaru.

Dengan adanya perubahan status dari jenjang pendidikan menengah ke jenjang pendidikan tinggi, serta diikuti juga dengan perubahan disetiap komponen sistem Pendidikan terutama pilar kependidikan yang berubah kepada penerapan Tri Darma Perguruan Tinggi. Akademi Kesehatan Pemerintah yang hanya memiliki 2 (dua) jurusan tersebut, belum memenuhi standar pembentukan Politeknik Kesehatan (Poltekkes), maka pengembangan Jurusan merupakan rencana yang telah dicanangkan sejak awal berdirinya Poltekkes. Pada tahun 2004 melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor:HK.00.06.1.4.2.02226 tanggal 1 Juli 2004 tentang penataan lokasi

pelaksanaan program studi pada beberapa Jurusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau, maka dibuka program studi yang baru yaitu:

1. Program Studi Gizi di Pekanbaru.
2. Program Studi Keperawatan di Pekanbaru.
3. Program Studi Kebidanan di Tanjungpinang.

Seiring dengan semangat otonomi daerah, maka terbentuklah Provinsi Kepulauan Riau yang secara administratif terpisah dengan Provinsi Riau, berdasarkan Undang-undang Nomor 25 tahun 2002 yang merupakan Provinsi ke-32 di Indonesia yang mencakup Kota Tanjungpinang, Kota Batam, Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, dan Kabupaten Lingga, sehingga dipandang perlu untuk menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang akan mencukupi kebutuhan dalam jumlah dan jenis tenaga kesehatan guna menjangkau pelayanan kesehatan di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Pendidikan tenaga kesehatan yang nantinya diharapkan akan menghasilkan tenaga kesehatan terutama yang berasal dari masyarakat kepulauan sendiri, yang terampil dan unggul dibidang kesehatan dan mempunyai wawasan tentang geografis dan demografis di Provinsi Kepulauan Riau, sehingga lulusan yang dihasilkan bersedia bekerja di daerah Kepulauan Riau. Selain itu, pendidikan tenaga kesehatan yang diselenggarakan juga harus memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang mempunyai komitmen kuat untuk dapat bertahan di institusi pendidikan kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau.

Dalam perkembangan selanjutnya, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau yang berpusat di Pekanbaru, menyulitkan koordinasi manajemen keuangan, kepegawaian, akademik bagi program studi yang berada di Tanjungpinang, dengan jarak yang cukup jauh dan sarana dan prasarana yang terbatas, pelaksanaan kegiatan manajemen di Tanjungpinang seringkali terlambat, sehingga sejak tahun 2007, ada rencana pemisahan manajemen Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau

dengan manajemen Tanjungpinang untuk membentuk Poltekkes Tanjungpinang. Dengan adanya rencana tersebut memberikan masukan bagi pembentukan satu jurusan, guna memenuhi standar Politeknik Kesehatan di Tanjungpinang.

Pemilihan jurusan, didasarkan akan kebutuhan SDM dari stake holder di Tanjungpinang. Banyaknya permintaan dari stake holder khususnya sumber daya manusia yang ahli dalam kesehatan lingkungan, memberikan andil bagi pembentukan Jurusan Kesehatan Lingkungan di Tanjungpinang, sehingga sejak tanggal 31 Agustus 2009 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor:HK.03.05.1/II/4/5019.1/2008 tanggal 11 November 2008 maka dibentuklah Jurusan Kesehatan Lingkungan yang berada di Tanjungpinang. Dengan terbentuknya 3 Jurusan ini maka terpenuhilah persyaratan untuk membentuk Politeknik Kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau. Dengan terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tanggal 27 September 2011, maka secara resmi berdiri Politeknik Kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau dengan nama Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang sebagai Poltekkes baru di jajaran Politeknik Kesehatan Kemenkes RI.

B. Tujuan dan Manfaat

Rencana Operasional (Renop) tahun 2022 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun 2020-2024. Renop merupakan dokumen perencanaan yang memiliki tujuan untuk memberikan Rencana Program Kerja (Proker) di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kedepan. Diharapkan dengan adanya Renop dapat bermanfaat sebagai acuan dalam:

- a. Penyusunan Program Kerja Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjung.

- b. Penyusunan Program Kerja Unit-Unit di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Rencana Operasional Tahunan
- c. Penyusunan Program Kerja Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.
- d. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang
- e. Penyusunan Laporan Tahunan di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

C. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Renop adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- d. Peraturan Menteri Ristek dan Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
- f. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
- g. Rencana Strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020-2024

BAB II

VISI DAN MISI LEMBAGA

A. Visi

“Perguruan tinggi vokasi bidang kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas di tingkat nasional tahun 2024”

B. Misi

Misi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024 adalah:

1. melaksanakan tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan untuk pengembangan pengetahuan, dan integritas yang bermutu dan berdaya saing;
2. mengembangkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel, dan transparan; dan
3. mengembangkan kerjasama dibidang tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan baik didalam maupun diluar negeri.

C. Tujuan

Tujuan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024 adalah:

1. peningkatan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang berintegritas, bermutu, dan berdaya saing;
2. peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya saing;
3. peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel dan transparan;
4. peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu dan berdaya saing dalam tata kelola perguruan tinggi yang baik;
5. peningkatan kemitraaan untuk menunjang produktifitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi; dan

6. peningkatan strata pendidikan vokasional dari ahli madya ke sarjana terapan.

D. Sasaran

Sasaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas
2. Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasinya yang bermutu dan berdaya saing
3. Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, transparan, efektif, dan efisien
4. Meningkatnya pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal secara menyeluruh dan terpadu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu dan berdaya saing dalam tata kelola perguruan tinggi yang baik
5. Meningkatnya pelaksanaan kemitraan untuk menunjang aktifitas secara sinergis yang produktif antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi
6. Meningkatnya strata pendidikan vokasional dari ahli madya ke sarjana terapan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja, masyarakat, dan Pendidikan

E. Motto

Motto Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah **“Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Kite Punye”**

F. Budaya Organisasi

Budaya organisasi yang dikembangkan di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menggunakan istilah **“TANJAK”**, kepanjangan dan memberikan makna sebagai berikut:

- a. **T**anggungjawab: suatu keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.
- b. **SAN**tun: sabar, sopan, dan suka menolong dalam melayani sehingga sesuatu yang sulit dibuat mudah dan sesuatu yang mudah tidak dibuat sulit
- c. **J**ujur: membangun organisasi dilandasi budaya jujur dalam perbuatan/kinerja dimulai dari kejujuran para pimpinannya
- d. **A**manah: semua pekerjaan yang dilakukan semuanya dapat dipercaya dan diandalkan sehingga cita-cita organisasi dapat terwujud
- e. **K**omitmen: sepakat dalam suatu perjanjian atau keterikatan, baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain dan organisasi yang tercermin dalam tindakan/ perilaku tertentu yang dilakukan secara sukarela maupun terpaksa dalam pencapaian cita-cita/tujuan yang telah disepakati

BAB III

RENCANA OPERASIONAL

A. Rencana Operasional Tahun 2022

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Indikator	Target
1. Melaksanakan tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas						
	Tujuan 1 Peningkatan penyelenggaraan pendidikan tinggi tenaga kesehatan vokasi yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas					
		Sasaran 1 Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi tenaga kesehatan vokasi yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas	Meningkatkan kualitas pembelajaran	Penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq$ 3,25 dengan masa studi 6 semester	87%
			Menyelenggarakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan SN-DIKTI	Penyelenggaraan proses pembelajaran	Masa studi 6 semester	90%
					Kehadiran dosen 100% (14 kali)	100%
					Tercapainya materi dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	100%
					Tersedia kurikulum pendidikan tinggi di tiap prodi yang mengacu pada CPL sesuai KKNI	100%
					Tersedianya Kebijakan pengembangan Kurikulum	100%

					Tersedianya pedoman pengembangan kurikulum	100%
					Tersedianya mekanisme penetapan kurikulum	100%
					Terlaksananya peninjauan kurikulum	100%
					Tersedianya dokumen kurikulum	100%
					Tersedianya kalender akademik	100%
					Tersedianya mata kuliah unggulan	100%
					Tersedianya dokumen penilaian pembelajaran	100%
					Tersedianya dokumen legal standart pendidikan	100%
			Mengembangkan media dan metode pembelajaran	Menyelenggarakan workshop, pelatihan, seminar pengembangan media dan metode pembelajaran	Terselenggaranya kegiatan workshop, pelatihan, dan seminar pengembangan media dan metode pembelajaran (per tahun)	1 kali
				Menerapkan E-Learning	Terselenggaranya proses pembelajaran menggunakan metode E-Learning	20%
				Mengintegrasikan bahan ajar dengan hasil penelitian dan pengabmas	Ketersediaan bahan ajar yang terintegrasi dengan penelitian dan PKM	20%
			Meningkatkan kualitas dan kualifikasi tenaga	Peningkatan kualitas dan kualifikasi dosen melalui studi lanjut	Dosen tetap yang berpendidikan S2	10%
					Dosen tetap yang berpendidikan S3	10%

			pendidik dan kependidikan	Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen melalui studi lanjut		
				Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan melalui studi lanjut	Tenaga kependidikan yang berpendidikan S1	10%
				Peningkatan keikutsertaan dosen dalam workshop/penelitian yang menunjang kompetensi	Dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi	40%
				Peningkatan dalam sertifikasi dosen professional (Serdos)	Peningkatan persentase dosen tetap yang mendapatkan sertifikat Dosen profesional	40%
				Penyelenggaraan proses rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan	Peningkatan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan	20%
				Penetapan dosen sesuai kualifikasi	dosen tetap memiliki kualifikasi sesuai kriteria minimal dosen	100%
			Melengkapi Sarana dan Prasarana	Peningkatan kualitas laboratorium klinik	Meningkatnya jumlah dan jenis peralatan dan laboratorium klinik	90%
				Peningkatan kualitas dan kenyamanan mahasiswa dalam proses pembelajaran	Ruang kuliah dan Laboratorium dengan peralatan lengkap dan ber AC	90%
				Pengadaan sarana dan prasarana olah raga	Sarana Olah raga bagi civitas akademika	1

				Pengadaan fasilitas umum	Tersedianya Hot Spot Area	1
				Laboratorium memfasilitasi kegiatan tri dharma perguruan tinggi	Tersedianya laboratorium yang memadai untuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi	100%
				Peningkatan sarana penunjang alat praktik di lahan praktik	Tersedianya sarana penunjang di lahan praktik	tersedia
				Peningkatan fasilitas perpustakaan yang memadai	Tersedianya perpustakaan yang memadai	tersedia
				Peningkatan kualitas gedung dan kelas	Tersedianya gedung dan kelas sesuai dengan persyaratan K3	tersedia
			Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan	Evaluasi dan monitoring Proses Pembelajaran	Penyelenggaraan evaluasi dan monitoring kegiatan Proses Pembelajaran (per semester)	2 kali
				Evaluasi dan monitoring kinerja tenaga pendidik dan kependidikan	Penyelenggaraan evaluasi dan monitoring kinerja tenaga pendidik dan kependidikan (per semester)	2 kali
			Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	Menyusun dokumen penerapan SPMI	Tersusunnya standar	8
					Tersusunnya dokumen Manual Prosedur (MP)	8
					Tersusunnya dokumen SOP dan Instruksi kerja	8
					Terselenggaranya audit internal setahun dua kali	2

				Menyelenggarakan rapat tinjauan manajemen	terselenggaranya rapat tinjauan manajemen	2
				Menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi dokumen Mutu	Terselenggaranya Monitoring dan Evaluasi dokumen Mutu	2
				Melaksanakan Penjaminan Mutu Eksternal	Terlaksananya Penjaminan Mutu Eksternal (setiap program studi)	1
			Meningkatkan fasilitas dan pelayanan sumber pustaka dan informasi melalui perpustakaan	Meningkatkan kelengkapan, kualitas dan kuantitas sumber pustaka	Pustaka sebagai Buku Sumber (koleksi buku bahan ajar)	100 Judul
					Berlangganan jurnal ilmiah	1 judul
				Meningkatkan akses pustaka secara Online	Perpustakaan Online	70%
			Meningkatkan serapan lulusan di lapangan kerja sesuai bidang kompetensi 6 bulan setelah lulus	Membentuk Carier Deelopment Center melalui ikatan alumni	lulusan terserap di lapangan kerja sesuai dengan bidang kompetensi maksimal 6 bulan setelah lulus	55%
			Meningkatkan suasana akademik yang kondusif	Menyediakan dokumen formal kebijakan suasana kademik	Tersedianya dokumen formal suasana akademik	100%
				Meningkatkan peran serta civitas akademika dalam kegiatan akademik dan non akademik	Terlaksananya kegiatan akademik dan non akademik yang melibatkan civitas akademika	100%

			Meningkatkan prestasi dosen dalam lingkup nasional dan internasional	Mengikuti kegiatan kompetisi nasional dan internasional	Prestasi dosen	1%
			Meningkatkan rasio dosen dan mahasiswa	Peningkatan animo mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	"1:24
		Sasaran 2 Dihasilkannya lulusan yang lulus ujian kompetensi	Meningkatkan jumlah lulusan yang lulus ukom	Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas	Dihasilkannya lulusan yang lulus ujian kompetensi	90%
			Meningkatkan kualitas soal	Workshop penyusunan dan analisis soal	Terlaksananya workshop penyusunan dan analisis soal	1 kali
				Dikembangkannya Bank Soal	Terdapat bank soal di masing-masing prodi	100%
			Melakukan pembinaan untuk persiapan ujian kompetensi	Try Out Ujian Kompetensi	Terlaksananya try out internal ujian kompetensi	100%
				Bimbingan persiapan ujian kompetensi	Terlaksananya bimbingan ujian kompetensi di masing-masing prodi	100%
		Sasaran 3 Dikembangkannya program studi baru	Mengembangkan program studi baru	Penambahan program studi baru	Program studi baru	1
				Workshop persiapan dan penguatan program studi baru	Terlaksananya Workshop persiapan dan penguatan program studi baru	1

				Menyusun Road map pengembangan program studi	Tersusunnya road map pengembangan program studi	100%
	Sasaran 4 Dihasilkan lulusan yang memiliki prestasi di lingkup nasional	Meningkatkan prestasi mahasiswa di lingkup nasional	Peningkatan kualitas pembelajaran dan kegiatan non akademik	Dihasilkan lulusan yang memiliki Prestasi di lingkup nasional	40%	
		Pembinaan minat dan bakat	Mengembangkan Unit Kegiatan Mahasiswa	Bertambahnya Unit Kegiatan Mahasiswa	40%	
			Pelatihan soft skill mahasiswa	Terlaksananya pelatihan soft skill mahasiswa	1x	
			Pelatihan Kepemimpinan bagi mahasiswa	Terlaksananya Pelatihan Kepemimpinan bagi mahasiswa	1x	
			Memfasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan perlombaan tingkat nasional	Terfasilitasinya mahasiswa mengikuti kegiatan perlombaan di tingkat nasional	40%	
		Sasaran 5 disediakkannya biaya investasi dan operasional perguruan tinggi	Menyediakan dana untuk investasi	Memiliki sistem pembiayaan yang kredibel dan transparan	Memiliki sistem pencatatan biaya	100%
	terlaksananya analisis biaya operasional pendidikan tinggi				100%	
	terlaksananya evaluasi ketercapaian standart satuan biaya pendidikan tinggi				100%	
	Memiliki Renstra Bisnis			Tersedianya renstra bisnis	100%	
	Penggunaan dana investasi sesuai ketentuan			Penggunaan dana untuk investasi 5 sd 10%	100%	

		Menyediakan dana untuk operasional perguruan tinggi	Menentukan DOP	DOP lebih besar sama dengan 15 juta per mahasiswa per tahun	90%
			Menentukan PDMhs	PDMhs kurang dari sama dengan 33%	100%
Tujuan 2 Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas					
	Sasaran 6 Memacu penelitian yang dipublikasikan	Meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional	Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang dipublikasikan	Hasil penelitian yang dipublikasi dalam jurnal nasional	10 judul
		Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian	Meningkatkan jumlah pendanaan penelitian	Bertambahnya jumlah pendanaan penelitian	100%
			Meningkatkan prosentase dosen yang melakukan penelitian sesuai panduan penelitian	Prosentase jumlah dosen yang melakukan penelitian	80%
			Meningkatkan prosentase proposal penelitian yang direview oleh reviewer	Prosentase proposal penelitian yang telah direview	80%
			Meningkatkan prosentase penelitian yang sesuai road map penelitian	Prosentase penelitian yang sesuai dengan road map penelitian	80%

			Meningkatkan kemampuan dosen dalam penelitian	Menyelenggarakan workshop metode penelitian yang relevan dengan skema penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terselenggaranya workshop metode penelitian yang relevan dengan skema penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	1
			Meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional dan jurnal bereputasi internasional	Menyelenggarakan bimbingan teknis penulisan ilmiah jurnal untuk publikasi penelitian di jurnal terakreditasi nasional sinta 1 dan 2 serta jurnal bereputasi internasional	Terselenggaranya bimbingan teknis penulisan ilmiah jurnal untuk publikasi penelitian di jurnal terakreditasi nasional sinta 1 dan 2 serta jurnal bereputasi internasional	1
				Meningkatkan publikasi internasional	Jumlah publikasi internasional	4
				Memberikan bantuan biaya publikasi bagi dosen Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang berhasil publikasi penelitian di jurnal terakreditasi nasional sinta 1 dan 2 serta jurnal bereputasi internasional	Terserapnya anggaran bantuan publikasi	40%
				Membentuk jurnal ilmiah berkala Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terbentuk dan terkelolanya jurnal ilmiah berkala Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	60%

			Melakukan money penelitian	Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terdapat laporan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang per tahun	1
				Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi luaran publikasi penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terdapat laporan hasil publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang per tahun	1
			Meningkatkan sarpras pendukung penelitian	Melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana laboratorium, bengkel, lahan yang menunjang proses penelitian	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas sarana laboratorium, bengkel, lahan penelitian	40%
				Melakukan MoU dengan pihak terkait yang menunjang proses penelitian	Terlaksananya MoU dengan pihak terkait yang menunjang proses penelitian dan pengabmas	100%
				Meningkatkan aksesibilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan penelitian	Sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan	100%
				Melakukan standarisasi K3 bagi sarana dan prasarana penelitian	Standarisasi K3 pada sarana prasarana penelitian	tersedia

			Meningkatkan jumlah kepemilikan HaKI dan paten hasil penelitian	Melakukan MoU dengan Kantor Kemenkumham Provisi Kepri bagian pengurusan HaKI dan Paten	Terlaksananya MoU dengan Kantor Kemenkumham Provisi Kepri bagian pengurusan HaKI dan Paten	80%
				Meningkatkan kepemilikan	Jumlah HKI	8
				Meningkatkan kepemilikan paten	Jumlah Paten	1
				Melakukan penguatan peran Pusat PPM dalam fasilitasi dan bimbingan teknis pengurusan HaKI dan Paten	Terlaksananya penguatan peran Pusat PPM dalam fasilitasi dan bimbingan teknis pengurusan HaKI dan Paten	50%
				Memberikan bantuan biaya untuk pengurusan HKI	Biaya HKI	100%
			Meningkatkan publikasi dalam proceeding	Memfasilitasi publikasi dalamproceeding	Jumlah publikasi dalam proceeding	3
		Sasaran 7 Memacu hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan	Meningkatkan jumlah buku ajar yang merupakan hasil penelitian	Pelatihan penyusunan buku ajar	Jumlah buku ajar	3
		Sasaran 8 Memacu dosen untuk menajdi reviewer dan mitra bestari	Meningkatkan motivasi dosen untuk menjadi reviewer dan mitra bestari	Memfasilitasi dosen menjadi reviewer dan mitra bestari	jumlah dosen yang menjadi reviewer atau mitra bestari	2
				Membentuk tim reviewer Poltekkes	terbentuknya Tim reviewer	ada

		Sasaran 9 Penelitian sesuai dengan Renstra Poltekkes	Meningkatkan kesesuaian penelitian dengan Renstra Poltekkes	Membuat RIP Penelitian	RIP Penelitian	tersedia
				Membuat Road Map Penelitian Poltekkes	Road Map penelitian	"80%
				Membuat Road Map penelitian Dosen	Road Map penelitian dosen	"80%
		Sasaran 10 Penelitian sesuai dengan panduan penelitian	Menyusun buku panduan penelitian	Menyusun dan mensosialisasikan panduan penelitian	Jumlah penelitian yang sesuai buku panduan	"80%
		Sasaran 11 Penelitian melibatkan mahasiswa	Mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian	Membentuk tim penelitian mahasiswa	Prosentase keterlibatan mahasiswa	60%
		Sasaran 12 Mengelola pengabdian masyarakat berdasarkan penelitian	Meningkatkan jumlah pengabmas yang dilaksanakan berdasarkan penelitian	Memberikan dana bagi dosen untuk melaksanakan pengabmas berdasarkan hasil penelitian.	Dihasilkannya pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berdasarkan penelitian	100%
				Menyusun panduan pengabdian masyarakat	Jumlah pengabmas yang sesuai buku panduan	100%
					Jumlah dosen yang melakukan pengabmas sesuai dengan buku panduan	100%

			Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat	Meningkatkan jumlah pendanaan pengabmas	Bertambahnya jumlah pendanaan pengabmas	100%
				Menyelaraskan penelitian dengan pengabdian masyarakat	Pengabdian masyarakat berbasis penelitian	100%
				Menyusun Road Map pengabdian masyarakat	Tersusunnya Road Map penelitian dan pengabdian masyarakat	1
				Melakukan review proposal pengabmas	Prosentase jumlah prosentase proposal yang dilakukan review	100%
			Meningkatkan kemampuan dosen dalam pengabdian masyarakat	Menyelenggarakan workshop dan bimbingan teknik pengabdian masyarakat	Terselenggaranya workshop dan bimbingan teknis pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	1
			Melaksanakan Monev pengabdian masyarakat	Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terdapat laporan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang per tahun	1
				Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi luaran publikasi pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terdapat laporan hasil publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang per tahun	1

		Meningkatkan sarana dan prasarana pengabdian masyarakat	Melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pengabdian masyarakat proses	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas sarana laboratorium, bengkel, lahan pengabmas dan peralatan yang mendukung pengabdian masyarakat	40%	
			Melakukan MoU dengan pihak terkait yang menunjang proses pengabdian masyarakat	Terlaksananya MoU dengan pihak terkait yang menunjang proses pengabdian masyarakat	100%	
			Meningkatkan aksesibilitas sarana prasarana pengabdian pada masyarakat	Sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan	100%	
			Melakukan standarisasi K3 bagi sarana dan prasarana pengabmas	Standarisasi K3 pada sarana prasarana pengabmas	tersedia	
		Meningkatkan jumlah pengabmas yang menyelesaikan masalah masyarakat	Melakukan pengabmas sesuai permasalahan masyarakat	Jumlah pengabmas berbasis permasalahan masyarakat	70%	
			Meningkatkan jumlah TTG dalam pengabdian masyarakat	Menerapkan TTG untuk diterapkan dalam pengabdian masyarakat	Jumlah TTG dalam pengabmas	4
		Sasaran 13 Memacu pengabdian masyarakat yang dipublikasikan			Dihasilkannya pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal nasional	40%

		dalam jurnal nasional				
			Meningkatkan publikasi pengabmas di jurnal nasional	Menyelenggarakan bimbingan teknis penulisan ilmiah jurnal untuk publikasi pengabmas	Terselenggaranya bimbingan teknis penulisan ilmiah jurnal untuk publikasi penelitian di jurnal terakreditasi nasional sinta 1 dan 2 serta jurnal bereputasi internasional	1
				Memberikan bantuan biaya publikasi bagi dosen Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang berhasil publikasi	Terserapnya anggaran bantuan publikasi	40%
				Membentuk jurnal pengabmas Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terbentuk dan terkelolanya jurnal ilmiah berkala Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	60%
		Sasaran 14 Pengabmas sesuai dengan Renstra Poltekkes	Meningkatkan kesesuaian Pengabmas dengan Renstra Poltekkes	Menyusun RIP Pengabmas	Terbentuknya RIP Pengabmas	ada
				Menyusun Road map Pengabmas	Terbentuknya Road Map Pengabmas	ada
		Sasaran 15 Keterlibatan mahasiswa dalam pengabmas	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabmas	Membuat tim pengabmas mahasiswa	Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam pengabmas	60%

		Sasaran 16 Memacu pengabdian masyarakat yang memiliki HaKI atau paten	Meningkatkan jumlah HKI/ Paten pengabdian masyarakat	Meningkatkan kepemilikan paten	Jumlah Paten pengabmas	1
				Meningkatkan kepemilikan HKI	Jumlah HKI pengabmas	8
				Memberikan bantuan dana untuk paten dan HKI	Biaya Paten dan HKI	100%
		Sasaran 17 Memacu terbentuknya PUI PK Kemilau	Terbentuknya desa binaan	Membina kerjasama/ MoU dengan desa binaan	Terselenggaranya MoU dengan desa binaan	dua
				Membina kerjasama dengan UMKM di desa binaan	Terlaksananya bimbingan teknis dengan UMKM	dua
				Pengabdian masyarakat berbasis desa binaan	Terlaksananya pengabdian masyarakat berbasis desa binaan	5
			Memiliki roadmap <i>Center of Excellence</i> (COE)	Menyusun roadmap <i>Center of Excellence</i> (COE)	Terbentuknya roadmap	tersedia
				Workshop penyusunan roadmap, penguatan lembaga dan workshop penguatan COE	Terlaksananya workshop penyusunan roadmap, penguatan lembaga dan workshop penguatan COE	

2. Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel, dan transparan	
	Tujuan 3 Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, dan transparan

		Sasaran 1 Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel dan transparan	Penyehatan organisasi	Character Building untuk tenaga dosen dan tenaga kependidikan melalui kegiatan pelatihan atau outbond	Seluruh dosen dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan caracter building (per kegiatan)	1
				Peningkatan motivasi kerja melalui kegiatan pengajian dan keagamaan	Seluruh dosen dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan keagamaan dan atau pengajian rutin (per tri wulan)	1
				Peningkatan dan pengembangan sistim informasi layanan organisasi	Semua kegiatan layanan berbasis internet online	100%
				Evaluasi kinerja setiap unit penunjang, ketua urusan, ketua Jurusan dan ketua program studi	Terlaksananya rapat pimpinan lengkap setiap bulan untuk laporan kinerja kepada Direktur	1
				Peningkatan sistim informasi PDPT	Pelaksanaan update PDPT setiap tahun	1
				Evaluasi diri program studi	Adanya dokumen evaluasi diri Program Studi dan evaluasi diri Institusi (Per Tahun)	1
				Penyusunan rencana operasional tahunan Jurusan dan Program Studi	Adanya dokumen RENOP Jurusan dan Prodi	1
			Peningkatan mutu administrasi dan kehumasan	Meningkatkan fungsi humas sebagai public relation Direktorat	Fungsi humas sebagai PR untuk meningkatkan promosi Poltekkes	1

				Analisis Beban Kerja Pegawai untuk mendukung beezeting, rekrutment, rotasi, retensi, peta jabatan dan Tupoksi Pegawai	Tersedianya dokumen ABK, beezeting dan dokumen peta jabatan	1
				Peningkatan peran tenaga administrasi kepegawaian untuk pelayanan prima layanan kepegawaian (kenaikan pangkat dan seterusnya) berbasis data elektronik dan online	Semua proses layanan kepegawaian berbasis data elektronik dan online	100%
				Pengembangan sistim penjenjangan untuk jabatan karir dosen dan tenaga kependidikan	Adanya SOP tentang penjenjangan jabatan karir dosen dan tenaga kependidikan	100%
				Peningkatan proses layanan pengelolaan barang milik negara (BMN) melalui SIMAK	Tersedianya SOP pengelolaan BMN	1
				Peningkatan sistim layanan kearsipan berbasis elektronik	Tersedianya SOP layanan kearsipan	100%
				Peningkatan dan pengembangan sistim layanan persuratan berbasis elektronik	Tersedianya SOP layanan kearsipan	1

			Peningkatan layanan keuangan; permintaan uang muka, verifikasi SPJ, dan pencairan dana	Tersedianya SOP layanan keuangan	1
			Peningkatan sistim pelaporan keuangan berbasis SAI dan SAP	Tersedianya dokumen laporan keuangan sesuai standar	1
			Perencanaan anggaran berbasis kinerja sesuai dengan peraturan dan skedul yang telah ditetapkan Pemerintah	Tersedianya dokumen skedul perencanaan anggaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian anggaran	1
			Peningkatan layanan rumah tangga kantor untuk kebutuhan sehari-hari perkantoran	Tersedianya SOP layanan rumah tangga perkantoran	100%
			Penyediaan laporan keuangan	Tersedianya laporan keuangan	100%
			Penyediaan laporan kinerja Poltekkes	Tersedianya laporan kinerja poltekkes	100%
Tujuan 4 Peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas					
	Sasaran 2 Peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan	Penjaminan mutu internal	Peningkatan indikator audit mutu internal	Terlaksananya audit mutu internal non akademik	1

		tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas		Penyusunan, pengendalian dan revisi dokumen SPMI	Terlaksananya revisi dokumen mutu dan SPMI	2x
				Pelatihan auditor mutu internal	Terlaksanya pelatihan audit mutu internal	1
				Survey kepuasan pelanggan	Terlaksananya survey kepuasan	1
				Peningkatan status akreditasi institusi dan Prodi	Peningkatan akreditasi institusi dan prodi menjadi unggul	1
				Pelaksanaan pengendalian internal oleh SKI	Terlaksananya pengendalian internal oleh SKI	1
				Pelatihan pengendali internal	Terlaksananya pengendalian internal	1
			Penjaminan mutu eksternal	Mencapai status WBK/WBBM dari Kementerian Kesehatan	Tercapainya status WBK/WBBM dari Kementerian Kesehatan	100%
				Mencapai status WBK/WBBM dari kementrian lain	Tercapainya status WBK/WBBM dari kementrian lain	70%
				Mencapai status akreditasi institusi dan program studi Unggul	Tercapainya status akreditasi institusi dan program studi Unggul	1
			Peningkatan disiplin, kesejahteraan, dan kenyamanan kerja	Peningkatan disiplin kerja pegawai	Adanya dokumen SKP tiap pegawai	100%
				Peningkatan kesejahteraan pegawai	Pembayaran tunjangan kinerja (tukin) dan tunjangan dosen tersertifikasi (Serdos) rutin tiap bulan	100%

				Peningkatan kehadiran pegawai melalui mesin finger print	Adanya dokumen rekapitulasi kehadiran datang dan pulang pegawai	100%
				Pemeriksaan kesehatan pegawai	Adanya dokumen kesehatan pegawai secara berkala	100%
				Peningkatan keamanan dan kenyamanan kantor	Adanya penurunan laporan kehilangan barang	100%
				Peningkatan keindahan, ketertiban, dan suasana kerja pegawai	Kampus bersih dan hijau	100%
3. Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel, dan transparan						
	Tujuan 5 Peningkatan kerjasama tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan vokasi baik didalam maupun diluar negeri					
		Sasaran 1 Menjalin kerjasama dibidang pendidikan di dalam maupun di luar negeri	Menjalin kerjasama di bidang pendidikan, baik di dalam maupun di luar negeri	Melakukan pemetaan Kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	Pemetaan kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	1x
				Membuat perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	1x
				Menyusun dan menjalin MoU	Tersusunnya dan terjalinnya MoU	2
				Melaksanakan MoA	Terlaksananya MoA	100%
				Monitoring dan evaluasi MuU dan MoA	Terlaksananya Monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	1x

				Menyusun laporan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	Tersusunnya laporan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	1x
	Sasaran 2 Menjalin kerjasama dibidang penelitian di dalam maupun di luar negeri	Menjalin kerjasama di bidang penelitian, baik di dalam maupun di luar negeri	Melakukan pemetaan Kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	Pemetaan kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	1x	
			Membuat perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	1x	
			Menyusun dan menjalin MoU	Tersusunnya dan terjalinnya MoU	2	
			Melaksanakan MoA	Terlaksananya MoA	100%	
			Monitoring dan evaluasi MuU dan MoA	Terlaksananya Monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	1x	
			Menyusun laporan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	Tersusunnya laporan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	1x	
	Sasaran 3 Menjalin kerjasama dibidang pengabdian masyarakat di dalam maupun di luar negeri	Menjalin kerjasama di bidang pengabdian masyarakat, baik di dalam maupun di luar negeri	Melakukan pemetaan Kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	Pemetaan kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	1x	
			Membuat perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	1x	
			Menyusun dan menjalin MoU	Tersusunnya dan terjalinnya MoU	2	
			Melaksanakan MoA	Terlaksananya MoA	100%	

				Monitoring dan evaluasi MuU dan MoA	Terlaksananya Monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	1x
				Menyusun laporan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	Tersusunnya laporan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	1x

B. Rencana Kegiatan dan Indikatif Anggaran

Tujuan 1: Peningkatan penyelenggaraan Pendidikan tenaga kesehatan yang berintegritas, bermutu dan berdaya saing				
Sasaran	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Satuan Ukur	Anggaran
1. Meningkatnya penyelenggaraan Pendidikan tenaga kesehatan yang bermutu, berintegritas dan berdaya saing	1. Menyelenggarakan review kurikulum secara periodik	1. Persentase lulusan tepat waktu	%	Rp. 119.908.000, -
		2. Persentase lulusan tepat waktu dengan IPK $\geq 3,25$	%	
		3. Persentase lulus uji kompetensi	%	
		4. Persentase serapan lulusan di pasar kerja <6 bulan	%	
		5. Persentase serapan lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun	%	
		6. Persentase mata kuliah teori yang pembelajarannya berbasis e-learning/daring	%	
		7. Terlaksananya pembelajaran IPE	Kali	
		8. Frekuensi review kurikulum secara periodik	%	
		9. Persentase ketersediaan RPS	%	
		10. Persentase mata kuliah yang sesuai dengan RPS	%	
		11. Persentase prodi menggunakan kurikulum perguruan tinggi	%	

	2. Pembinaan dan monitoring kegiatan akademik di Jurusan dan Program Studi	1. Persentase lulusan tepat waktu 2. Persentase lulusan tepat waktu dengan IPK $\geq 3,25$ 3. Persentase lulus uji kompetensi 4. Persentase serapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan 5. Persentase serapan lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun 6. Persentase mata kuliah teori yang pembelajarannya berbasis e-learning/daring 7. Terlaksananya pembelajaran IPE 8. Persentase mahasiswa drop out 9. Frekuensi review kurikulum secara periodik 10. Persentase ketersediaan RPS 11. Persentase capaian materi kuliah yang sesuai dengan RPS 12. Persentase ketersediaan modul ajar teori tiap mata kuliah 13. Persentase ketersediaan modul ajar praktek tiap mata kuliah	% % % % % % % % % % % %	Rp. 2.177.594.000, -
	3. Mengikuti pertemuan ilmiah dalam rangka penguatan	Adanya Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendidikan Tinggi Kesehatan (Center of Excellence)	Jumlah	Rp. 26.712.000, -

	pengembangan pendidikan			
	4. Workshop Penguatan Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendidikan Tinggi Kesehatan (PUI-PK)	Jumlah kegiatan yang menunjang penguatan PUI-PK	Kegiatan	
	5. Kegiatan penyusunan modul pembelajaran	1. Persentase ketersediaan modul ajar teori tiap mata kuliah 2. Persentase ketersediaan modul ajar praktek tiap mata kuliah	% %	Rp. 42.000.000, -
	6. Menyelenggarakan Try Out Uji kompetensi Program Studi/Jurusan	1. Persentase lulusan tepat waktu 2. Persentase lulus uji kompetensi 3. Persentase serapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan 4. Persentase serapan lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun	% % % %	Rp. 39.400.000, -
	7. Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan non ilmiah baik skala local, nasional dan internasional	1. Jumlah Unit Kegiatan Kemahasiswaan 2. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat local 3. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional 4. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional	Kegiatan Orang Orang	Rp. 15.000.000, -

			Orang	
	8. Melakukan promosi Lembaga melalui media sosial, media elektronik dan media cetak	1. Rasio jumlah pendaftar dan yang diterima 2. Jumlah pendaftar SIPENSIMARU 3. Jumlah mahasiswa baru	Rasio Orang Orang	Rp. 3.000.000, -
	9. Melaksanakan kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru	1. Rasio jumlah pendaftar dan yang diterima 2. Jumlah pendaftar SIPENSIMARU 3. Jumlah mahasiswa baru	Rasio Orang Orang	Rp. 129.137.000, -
	10. Menyelenggarakan wisuda	1. Persentase lulusan tepat waktu 2. Persentase lulusan tepat waktu dengan IPK $\geq 3,25$ 3. Waktu tunggu menerima ijazah dan transkrip	% % Hari	Rp. 108.968.000, -
	11. Menyelenggarakan kegiatan pengenalan kehidupan kampus Mahasiswa Baru (PPSMB)	1. Jumlah mahasiswa baru 2. Persentase Drop out	Orang %	Rp. 125.238.000, -
	12. Menyelenggarakan kegiatan organisasi kemahasiswaan	Jumlah kegiatan BEM, BLM, HIMA dan UKM Kemahasiswaan	Kegiatan	Rp. 298.201.000, -
	13. Pengadaan Kartu Tanda Mahasiswa	Jumlah mahasiswa baru	Orang	Rp. 4.800.000, -

	14. Pengadaan kartu perpustakaan	Jumlah mahasiswa baru	Orang	Rp. 7.200.000, -
	15. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa berprestasi per semester atau pertahun	Orang	Rp. 506.890.000, -
	16. Pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa berprestasi per tahun	Orang	Rp. 137.700.000, -
	17. Menyelenggarakan seleksi mahasiswa berprestasi	1. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat lokal	Orang	
		2. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	Orang	
		3. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional	Orang	
	18. Mengikutsertakan dosen dalam program pelatihan yang menunjang kompetensinya	1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	Orang	Rp. 90.792.000, -
		2. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan	Orang	
	19. Menyelenggarakan kegiatan workshop yang menunjang kompetensi tenaga kependidikan	Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan jumlah mahasiswa	Rasio	Rp.28.164.000, -
	20. Melakukan usulan tenaga dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan analisis	1. Rasio Dosen dan Mahasiswa 2. Rasio Tenaga Kependidikan dan mahasiswa	Rasio Rasio	

	peta jabatan dan analisis beban kerja			
	21. Mendesign dan memfasilitasi sarana kelas yang terstandar	Terwujudnya proses pembelajaran yang kondusif	%	
	22. Mendesign dan memfasilitasi sarana laboratorium yang terstandar sesuai dengan keunggulan di masing-masing program studi	Persentase ketersediaan ABBM bagi mahasiswa di masing-masing prodi	%	Rp. 2.350.046.000, -
	23. Memfasilitasi jaringan internet yang memenuhi standar dalam upaya mewujudkan cyber campus	1. Terwujudnya cyber campus 2. Terwujudnya layanan proses Pendidikan yang berbasis system informasi 3. Upgrade system informasi 4. Update system informasi manajemen	Area % Kegiatan Kegiatan	Rp. 144.000.000, -
	24. Menyediakan layanan kepastakaan dan repository	1. Jumlah koleksi buku 2. Kunjungan rata-rat mahasiswa ke perpustakaan 3. Persentase KTI atau LTA yang di upload di repository 4. Persentase hasil penelitian dosen yang di upload di repository	Buku Indeks/% % %	

Tujuan 2: Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya saing dan berintegritas				
2. Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasinya yang bermutu, berdaya saing dan berintegritas	1. Menyelenggarakan workshop dalam rangka meningkatkan kapabilitas penelitian bagi dosen	1. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Kegiatan	Rp. 519.340.000, -
		2. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal ilmiah ber ISSN dalam 1 tahun	Dokumen	
		3. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dalam 1 tahun	Dokumen	
		4. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal ilmiah internasional dalam 1 tahun	Dokumen	
	2. Memfasilitasi dosen dalam proses pembuatan proposal penelitian	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Kegiatan	
	3. Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian dosen terhadap output HAKI/Paten, Publikasi Lokal, nasional, internasional, Buku referensi dan buku ajar	Jumlah HAKI/Paten yang dihasilkan melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Dokumen	
	4. Memfasilitasi dosen dalam memperoleh	1. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Kegiatan %	

	anggaran penelitian dan bantuan publikasi	2. Persentase besaran dana penelitian dapa DIPA Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang		
	5. Memfasilitasi dosen dalam proses pembuatan proposal pengabdian masyarakat	1. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah/kemitraan dengan melibatkan mahasiswa dalam satu tahun 2. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang menerapkan teknologi tepat guna dengan melibatkan mahasiswa dalam 1 tahun 3. Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis riset yang melibatkan mahasiswa dalam 1 tahun 4. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis non riset yang melibatkan mahasiswa dalam 1 tahun	Kegiatan % Kegiatan	Rp. 180.050.000, -
	6. Mendorong dan memfasilitasi hasil pengabdian masyarakat dosen terhadap output HAKI/Paten, Publikasi Lokal, nasional,	1. Jumlah karya pengabdian yang terpublikasi pada jurnal lokal dan nasional 2. Jumlah HAKI dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Dokumen Dokumen	

	internasional, Buku referensi dan buku ajar			
Tujuan 3: Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel dan transparan				
3. Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel dan transparan	1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dari SPI/SKI secara periodik	1. Frekuensi kegiatan monitoring dan evaluasi 2. Frekuensi revisi DIPA/RKAKL	Kali Kali	Rp. 38.266.000, -
	2. Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan sesuai standar pelaporan kinerja layanan publik	1. Ketersediaan dokumen pendukung LAKIP 2. Ketersediaan LAKIP	Dokumen Dokumen	Rp. 31.936.000, -
	3. Melaksanakan monev keuangan	1. Realisasi pendapatan 2. Persentase serapan anggaran 3. Persentase serapan belanja modal 4. Pelaporan SIMAK BMN	Rupiah % % Dokumen	Rp. 67.240.000, -
	4. Penguatan program kerja Unit Pengendalian Gratifikasi	Persentase pembiayaan kegiatan akademik bersumber PNB	%	
	5. Mempersiapkan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sebagai Lembaga yang mendapat	Kegiatan persiapan WBK	Kegiatan	Rp. 70.244.00, -

	predikat WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi)			
Tujuan 4: Peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu dan berdaya saing dalam tata kelola perguruan tinggi yang baik				
4. Meningkatnya pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu dan berdaya saing dalam tata kelola perguruan tinggi yang baik	1. Melaksanakan review SOP pada setiap bidang layanan secara periodik	1. Jumlah SOP yang ada 2. Jumlah auditor AMI setiap Jurusan	Dokumen Orang	Rp. 75.141.000, -
	2. Melakukan survey kepuasan mahasiswa, alumni, dosen, tenaga kependidikan, dan pengguna lulusan	1. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Indeks	
		2. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Indeks	
		3. Tingkat kepuasan dosen terhadap layanan di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Indeks	
		4. Tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap layanan di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Indeks	
		5. Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Indeks	

	3. Menetapkan anggaran untuk pelaksanaan Audit Mutu Internal	1. Persentase ketersediaan dokumen SPMI di di Direktorat dan masing-masing program studi 2. Frekuensi pelaksanaan Audit Mutu Internal Akademik tiap tahunnya	% Kali	
	4. Menyelenggarakan Workshop yang mendukung pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Eksternal	Jumlah kegiatan workshop yang mendukung pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Eksternal	Kegiatan	
Tujuan 5: Peningkatan kemitraaan untuk menunjang produktifitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi				
3. Meningkatnya kemitraaan untuk menunjang produktifitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi	1. Menyelenggarakan Kerjasama dengan perguruan tinggi dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	1. Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri 2. Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri	Dokumen	Rp. 11.400.000, -
	2. Menyelenggarakan Kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Jumlah Kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta	Dokumen	

	3. Menyelenggarakan Kerjasama dengan pengguna lulusan dalam penyelenggaraan Pendidikan dan pemberdayaan lulusan	Jumlah Kerjasama dalam pemberdayaan lulusan atau recruitment lulusan baik dengan Lembaga pelayanan kesehatan maupun industri	Dokumen	
Tujuan 6: Peningkatan strata pendidikan vokasional dari ahli madya ke sarjana terapan				
1. Meningkatnya strata pendidikan vokasional dari ahli madya ke sarjana terapan	Melakukan kegiatan pengembangan Pendidikan vokasi dari ahli madya ke sarjana terpan	1. Jumlah program studi yang akan dikembangkan 2. Nama program studi yang akan dikembangkan	Jumlah Dokumen	Rp. 108.382.000, -

BAB IV

PENUTUP

Rencana Operasional Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpinang diharapkan nantinya dapat memberikan arah tujuan dari program di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada 1 (satu) tahun kedepan. Renop tahun 2022 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang sudah disusun untuk periode tahun 2020-2024. Renop ini diharapkan dapat menjawab isu-isu strategis baik di bidang manajemen, pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerja sama.

Dokumen Renop ini akan memudahkan pimpinan baik di level direktorat, jurusan dan program studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan, disamping itu juga memudahkan pimpinan dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi renop yang dilakukan setiap tahun.